



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TEKNIK *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA DAN MEMBACA BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MTs DARUL ULUM KERANG KULON DEMAK**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Rof'atul Lailiyah

NIM : 2303412026

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia ujian skripsi
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa

tanggal : 5 Maret 2019

Semarang, 5 Maret 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.

NIP. 197807252005012002



Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I.

NIP. 198801152015042002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Maret 2019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.

NIP. 196202211989012001

Sekretaris

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd.

NIP. 196110021986012001

Penguji I

Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 197505062005012001

Penguji II/Pembimbing II

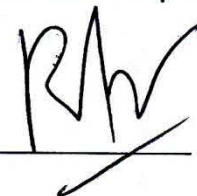
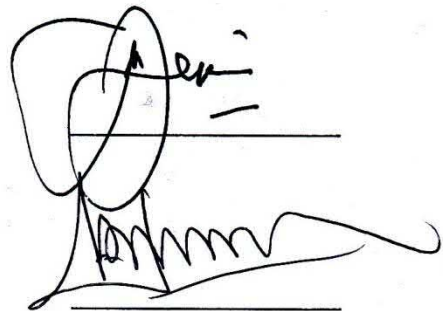
Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I.

NIP. 198801152015042002

Penguji III/Pembimbing I

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.

NIP. 197807252005012002



Dr. M. Jazuli, M.Hum.
NIP. 196107041988031003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rof'atul Lailiyah

NIM : 2303412026

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Maka A Match* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 5 Maret 2019

Peneliti



Rof'atul Lailiyah

NIM 2303412026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. “Allah akan senantiasa menolong hamba Nya, selama hamba itu mau menolong saudaranya.” (HR.Muslim)
2. “Ketika kita mau mengangkat tangan, Allah akan turun tangan.” (Ust.Tsamroni).

Persembahan:

1. Abah Ummy tercinta, Bapak Harsono Usman dan Ibu Sundariyah yang tak pernah lelah mendoakan, membesarkan, dan mendidik dengan penuh kesabaran.
2. Kakak-kakakku tercinta.
3. Pondok Pesantren Assalafy Putra Putri Al Asror.
4. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang.
5. Orang-orang yang kusayangi.
6. Anda yang membaca karya ini

PRAKATA

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang pengenggam jiwa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Make A Match Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan terbaik sepanjang masa.

Terselesainya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

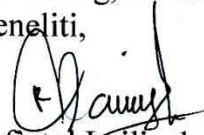
1. Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian
3. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memberikan kemudahan dalam pendaftaran ujian skripsi.
4. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah membantu peneliti dalam memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan telaten telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I., yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi berbahasa Arab.

7. Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I., selaku dosen penguji I yang telah bersedia menyempatkan waktunya untuk menguji skripsi ini. .
8. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat.
9. Mustafid, S.Pd.I., Kepala MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak yang telah memberikan izin penelitian.
10. Muhammad Muhajir, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak yang sudah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penelitian, serta seluruh guru-guru dan siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak atas kerjasama dalam penyusunan skripsi.
11. Abah Yai Al Mamnuhin Kholid, Ibu Nyai Istighfaroh, S.Pd., dan Ibu Nyai Al Maunatul Khafidhoh, AH., selaku pengasuh Pondok Pesantren Assalafy Al Asror yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan dengan sabar kepada peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
13. Teman-teman pondok pesantren Assalafy Al Asror, yang senantiasa memberi semangat, dorongan, dan motivasi.
14. Keluarga besar KKN Desa Kebasen 2015 dan PPL MTs Al Irsyad Gajah Demak yang telah memberikan kenangan, kebahagiaan dan pengalaman berharga.
15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Semarang, 5 Maret 2019

Peneliti,



Rof'atul Eailiyah
NIM 2303412026

SARI

Lailiyah, Rof'atul. 2019. *Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Make A Match untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca bahasa Arab kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak.* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa Dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. dan Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I.

Kata kunci: Model *Cooperative Learning*, *Make A Match*, Keterampilan berbicara, Keterampilan membaca.

Keterampilan berbicara dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Ulum Demak tergolong masih rendah, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan kurang inovatif dan monoton. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model yang inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa aktif dan termotivasi belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Make A Match*.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan penggunaan model *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan keefektifan model *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak.

Jenis dan desain penelitian ini adalah kuantitatif dan eksperimen dengan pola *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen rata-rata *pre-test* keterampilan berbicara 46,4 dan rata-rata *post-test* keterampilan berbicara 80,1. Sedangkan diketahui pada kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* keterampilan berbicara 60,8 dan rata-rata nilai *post-test* keterampilan berbicara 64,73. Sedangkan nilai *pre-test* kelas eksperimen keterampilan membaca 39,76 dan rata-rata *post-test* keterampilan membaca 81,96. Sedangkan bilai *pre-test* kelas kontrol keterampilan membaca 60,23 dan rata-rata nilai *post-test* keterampilan membaca 63,8. Dari penghitungan uji hipotesis menggunakan rumus *t-test*, hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja atau alternatif (H_a) yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab kelas VII MTs DARUL Ulum Kerang Kulon Demak.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| PRAKATA | vi |
| SARI | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR DAN ATAU DIAGRAM..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Teoretis | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS | 10 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 10 |
| 2.2 Landasan Teoretis | 18 |
| 2.2.1 Bahasa Arab | 19 |
| 2.2.2 Pembelajaran Bahasa Arab | 19 |
| 2.2.3 Keterampilan Berbicara Bahasa Arab..... | 20 |
| 2.2.3.1 Tujuan Keterampilan Berbicara bahasa Arab | 21 |
| 2.2.3.2 Tes Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab | 22 |
| 2.2.4 Keterampilan Membaca Bahasa Arab..... | 23 |
| 2.2.4.1 Tujuan Keterampilan Membaca Bahasa Arab | 24 |

| | | |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.4.2 | Aspek-Aspek Membaca Bahasa Arab..... | 25 |
| 2.2.4.3 | Tes Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Arab | 25 |
| 2.2.5 | <i>Cooperative Learning</i> | 26 |
| 2.3 | Pembelajaran bahasa Arab untuk Keterampilan Berbicara dan Membaca dengan Model <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Make A Match</i> | 28 |
| 2.3.1 | Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Make A Match</i> untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab..... | 30 |
| 2.3.2 | Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Make A Match</i> untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab..... | 30 |
| 2.4 | KI, KD, dan Indikator Kompetensi Berbicara dan Membaca bahasa Arab kelas VII MTs | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 33 |
| 3.1 | Jenis dan Desain Penelitian..... | 33 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 34 |
| 3.3 | Teknik Penarikan Sampel | 35 |
| 3.4 | Variabel Penelitian | 36 |
| 3.4.1 | Variabel Bebas | 36 |
| 3.4.2 | Variabel Terikat | 37 |
| 3.5 | Hipotesis Penelitian..... | 38 |
| 3.5.1 | Hipotesis Alternatif (H_a) | 37 |
| 3.5.2 | Hipotesis Nol (H_0)..... | 37 |
| 3.6 | Instrumen Penelitian..... | 38 |
| 3.6.1 | Instrumen Tes..... | 38 |
| 3.6.2 | Instrumen Non Tes..... | 43 |
| 3.6.2.1 | Angket..... | 44 |
| 3.6.2.2 | Wawancara..... | 44 |
| 3.6.2.3 | Dokumentasi | 44 |
| 3.7 | Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| 3.7.1 | Teknik tes | 44 |

| | | |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.7.2 | Teknik Non Tes..... | 45 |
| 3.7.2.1 | Angket | 45 |
| 3.7.2.2 | Wawancara..... | 45 |
| 3.7.2.3 | Dokumentasi | 46 |
| 3.8 | Uji Validitas dan Reliabilitas | 46 |
| 3.8.1 | Validitas | 46 |
| 3.8.2 | Reliabilitas | 47 |
| 3.9 | Teknik Analisis Data..... | 48 |
| 3.9.1 | Mencari Rata-rata (Mean)..... | 49 |
| 3.9.2 | Uji Normalitas..... | 50 |
| 3.9.3 | Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)..... | 50 |
| 3.9.4 | Uji Gain..... | 51 |
| 3.9.5 | Uji t | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 54 |
| 4.1 | Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Teknik <i>Make A Match</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab | 54 |
| 4.2 | Keefektifan Model <i>Cooperative Learning</i> Teknik <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca bahasa Arab Kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak | 57 |
| 4.2.1 | Uji Coba Instrumen | 58 |
| 4.2.1.1 | Uji Validitas | 58 |
| 4.2.1.2 | Uji Reliabilitas | 58 |
| 4.2.2 | Tabulasi data hasil tes | 63 |
| 4.2.2.1 | Tabulasi Data Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Kontrol | 63 |
| 4.2.2.2 | Tabulasi Data Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen..... | 63 |

| | | |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------|------------|
| 4.3 | Pembahasan..... | 73 |
| 4.3.1 | Nilai rata-rata (<i>Mean</i>) | 74 |
| 4.3.1.1 | Rata-rata kelas Kontrol | 74 |
| 4.3.1.2 | Rata-rata kelas eksperimen | 75 |
| 4.3.2 | Uji Normalitas | 78 |
| 4.3.3 | Uji Kesamaan Dua Varians (<i>Homogenitas</i>) | 80 |
| 4.3.4 | Uji Gain | 82 |
| 4.3.5 | Uji t (Hipotesis) | 83 |
| 4.3.5.1 | Hasil analisis Hipotesis | 85 |
| 4.4 | Analisis Non Tes | 86 |
| 4.4.1 | Angket..... | 86 |
| 4.4.2 | Wawancara | 91 |
| BAB V PENUTUP..... | | 93 |
| 5.1 | Simpulan | 93 |
| 5.2 | Saran..... | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 96 |
| LAMPIRAN..... | | 100 |

DAFTAR TABEL

| TABEL | HALAMAN |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian | 17 |
| 2.2 Kompetensi Inti Bahasa Arab | 31 |
| 2.3 Kompetensi Dasar dan Indikator Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab kelas VII MTs | 31 |
| 3.1 Kisi-kisi <i>Pre-test</i> Soal Keterampilan Berbicara..... | 39 |
| 3.2 Kisi-kisi <i>Pre-test</i> Soal Keterampilan Membaca..... | 40 |
| 3.3 Kisi-kisi <i>Post-test</i> Soal Keterampilan Berbicara..... | 40 |
| 3.4 Kisi-kisi <i>Post-test</i> Soal Keterampilan Membaca | 41 |
| 3.5 Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara..... | 42 |
| 3.6 Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca | 43 |
| 3.7 Interpretasi Nilai <i>r</i> | 48 |
| 3.8 Kategori Peningkatan Hasil Belajar | 52 |
| 4.1 Hasil Validasi Isi Instrumen Tes Berbicara dan Membaca Bahasa Arab..... | 58 |
| 4.2 Interpretasi Nilai <i>r</i> | 60 |
| 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Berbicara | 61 |
| 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Membaca | 62 |
| 4.5 Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Kontrol | 63 |
| 4.6 Prosentase Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol | 64 |
| 4.7 Prosentase Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Membaca | |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Kelas Kontrol..... | 66 |
| 4.8 Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen..... | 68 |
| 4.9 Prosentase Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Berbicara | |
| Kelas Eksperimen..... | 70 |
| 4.10 Prosentase Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Membaca | |
| Kelas Eksperimen | 72 |
| 4.11 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Berbicara | |
| dan Membaca Bahasa Arab | 79 |
| 4.12 Hasil Uji Kesamaan Dua Varians Keterampilan Berbicara | |
| dan Membaca Bahasa Arab | 80 |
| 4.13 Kategori Peningkatan Hasil Belajar | 82 |
| 4.14 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Keterampilan | |
| Berbicara Dan Membaca Kelas Eksperimen Dan Kontrol | 82 |
| 4.15 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No.1-10 Angket Tertutup | 86 |

DAFTAR GAMBAR DAN ATAU DIAGRAM

| Gambar | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 4.1 Diagram Prosentase <i>Pre-Test</i> Keterampilan Berbicara | |
| Kelas Kontrol | 65 |
| 4.2 Diagram Prosentase <i>Post-Test</i> Keterampilan Berbicara | |
| Kelas Kontrol | 66 |
| 4.3 Diagram Prosentase <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca | |
| Kelas Kontrol | 67 |
| 4.4 Diagram Prosentase <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca | |
| Kelas Kontrol | 68 |
| 4.5 Diagram Prosentase <i>Pre-Test</i> Keterampilan Berbicara Kelas | |
| Eksperimen..... | 70 |
| 4.6 Diagram Prosentase <i>Post-Test</i> Keterampilan Berbicara | |
| Kelas Eksperimen..... | 71 |
| 4.7 Diagram Prosentase <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca | |
| Kelas Eksperimen..... | 72 |
| 4.8 Diagram Prosentase <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca | |
| Kelas Eksperimen..... | 73 |
| 4.9 Rata-Rata <i>Pretest Posttest</i> Keterampilan Berbicara Dan Membaca Kelas | |
| Kontrol Dan Eksperimen..... | 77 |

Daftar Lampiran

1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Arab
2. Rpp Kelas Kontrol (Pertemuan Pertama)
3. Rpp Kelas Eksperimen (Pertemuan Pertama)
4. Rpp Kelas Kontrol (Pertemuan Kedua)
5. Rpp Kelas Eksperimen (Pertemuan Kedua)
6. Kisi-Kisi Soal *Pretest-Posttest* Keterampilan Berbicara Dan Membaca
7. Soal *Pretest* Keterampilan Berbicara
8. Soal *Posttest* Keterampilan Berbicara
9. Soal *Pretest* Keterampilan Membaca
10. Soal *Posttest* Keterampilan Membaca
11. Nilai Kelas Eksperimen Keterampilan Berbicara
12. Nilai Kelas Eksperimen Keterampilan Membaca
13. Nilai Kelas Kontrol Keterampilan Berbicara
14. Nilai Kelas Kontrol Keterampilan Membaca
15. Angket
16. Uji Reliabilitas Keterampilan Berbicara
17. Uji Reliabilitas Keterampilan Membaca
18. Uji Normalitas Keterampilan Berbicara
19. Uji Normalitas Keterampilan Membaca
20. Uji Kesamaan Dua Varians *Pretest* Keterampilan Berbicara
21. Uji Kesamaan Dua Varians *Pretest* Keterampilan Membaca
22. Uji Kesamaan Dua Varians *Posttest* Keterampilan Berbicara

23. Uji Kesamaan Dua Varians *Posttest* Keterampilan Membaca
24. Rumus *Alfa Conbach*
25. Uji Gain
26. Surat Ijin Penelitian
27. Surat Keterangan Penelitian
28. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Hermawan (2011:23) berpendapat bahwa bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang dipakai oleh bangsa Arab. Khususnya negara Islam yang mengkaji bahasa Arab sebagai bahasa agama, ibadah, pengetahuan dan kehidupan yang menyatukan umat Islam diseluruh dunia. Pembelajaran bahasa Arab bagi Non Arab dimulai dari pertama kali pada abad ke-17.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional dan telah banyak sumber literatur yang menggunakan bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa multidimensi yang digunakan para cendekiawan untuk menciptakan karyanya di berbagai bidang keilmuan seperti sejarah, filsafat, biologi, fisika, sastra dan lain-lain (Syakur 2010:36).

Tanpa disadari sebenarnya bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat dekat dengan kehidupan sosial kita sehari-hari. Seorang muslim dalam rangkaian ibadahnya tidak akan terlepas dari bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini, bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa agama Islam saja. Bahasa Arab mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat, yang tadinya hanya digunakan oleh *ma'had* (pondok pesantren), sekarang masuk pada sekolah-sekolah negeri maupun umum non-pesantren. Adanya mata pelajaran bahasa Arab yang menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah dengan label

islam (madrasah) merupakan satu tanda bahwa bahasa Arab mengalami perkembangan yang pesat dalam bidang pendidikan.

Adapun dalam mempelajari dan mengajarkan bahasa Arab harus ada keterampilan atau kemahiran berbahasa yang merupakan aspek terpenting dalam berbahasa. Ada empat aspek kemahiran dalam berbahasa yaitu keterampilan mendengar (*maharah Istima'*), keterampilan membaca (*maharah Qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah Kalam*), keterampilan menulis (*maharah Kitabah*). Keterampilan-keterampilan tersebut sangat erat kaitannya.

Penelitian ini fokus pada keterampilan berbicara dan membaca. Keterampilan berbicara (*kalam*) merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa tersebut. Menurut Rasyidi dan Ni'mah (2011:88) berpendapat bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara di anggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.

Sedangkan menurut Tarigan (2008:18) berpendapat bahwa keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan praktik dan banyak latihan. Kemampuan berbicara ini dilatih dengan tujuan mempermudah memahami maksud yang disampaikan orang lain dalam berkomunikasi.

Tujuan berbicara antara lain: a) mengekspresikan pikiran, perasaan, imajinasi, gagasan, ide, dan pendapat, b) memberikan respon atas makna pembicaraan dari orang lain, c) ingin menghibur orang lain, d) menyampaikan informasi (Setyonegoro, 2013:76)

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, serta memahami apa yang diinginkan. Oleh karena itu keterampilan berbicara tidak datang begitu saja, tetapi perlu dilatih secara berkala agar berkembang dengan maksimal. Jika dikembangkan secara berkala maka akan semakin sempurna, dalam arti struktur katanya menjadi benar, pilihan katanya semakin tepat, dan kalimatnya semakin bervariasi.

Keterampilan lain yang berkaitan adalah keterampilan membaca (*maharah al qira'ah*). Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Terlihat dalam petunjuk yang ada di tempat umum melibatkan kegiatan membaca.

Menurut Tarigan (2008:47) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Menurut Iskandarwassid dan Dadang (2011:316) membaca adalah kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Sedangkan menurut Effendy (2012:127) membaca sebagai sebuah keterampilan berbahasa mempunyai dua aspek, yaitu: (1) mengubah lambang tulis menjadi bunyi (2) menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dalam lambang-lambang tulis dan bunyi.

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang unik dan berperan dalam pengembangan pengetahuan serta sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia secara umum. Sebab dengan membaca membantu kita menemukan ide-ide yang dapat dijadikan landasan pengembangan keterampilan

bidang lain. Oleh karena itu keterampilan membaca dianggap menjadi materi terpenting diantara materi-materi pelajaran lainnya. Siswa tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik. Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan sarana terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab terutama bagi pembelajar bahasa Arab non Arab.

Akan tetapi masih banyak dijumpai permasalahan-permasalahan berbicara dan membaca bahasa Arab di sekolah-sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohkayati (2009:20) di Mts Negeri Cawas diketahui bahwa minat berbicara bahasa Arab pada siswa sangat rendah, mereka kurang tertarik dengan kegiatan tersebut. Serta penguasaan kosakata dan pola kalimat yang dikuasai oleh siswa masih sangat terbatas dilihat dari hasil belajar siswa yang masih dibawah standart ketuntasan belajar. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnul (2014:21) di MTs Negeri Kendal diketahui bahwa masih sulitnya siswa dalam menyampaikan suatu ujaran yang akan dikemukakan saat mempraktikkan materi percakapan. Selain itu kurangnya keberanian dalam mempraktikkan percakapan di depan kelas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alif (2015:18) di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam melafalkan teks berbahasa Arab. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2015:27) di MTs Muhammadiyah 2 Depok Sleman diketahui bahwa siswa tidak memiliki cukup kosakata yang digunakan untuk berbicara, dan pembelajaran yang membosankan karena suasana yang kurang kondusif sehingga mereka tidak mengikuti pelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak diketahui bahwa rendahnya keterampilan berbicara dan membaca menggunakan Bahasa Arab dalam belajar rata-rata dialami oleh sejumlah siswa dikarenakan belum hafal mufrodat, terlihat kesulitan dengan membaca kata per kata, membaca dengan ketegangan, kurang aktif dalam pembelajaran, serta cara mengajar guru yang masih monoton dengan hanya menerangkan dan memberi tugas kepada siswa saja. Kurangnya teknik ataupun strategi pembelajaran di kelas mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. Melihat kenyataan tersebut, maka seorang guru harus pandai dalam memilih teknik ketika pembelajaran agar materi yang disampaikan tidak dirasakan sebagai pelajaran yang rumit namun dianggap sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Mempelajari bahasa asing (Arab) tidaklah semudah mempelajari bahasa ibu. Oleh karena itu dibutuhkan metode ataupun teknik yang tepat untuk mempermudah mempelajarinya. Metode ataupun teknik menjadi faktor yang sangat penting karena menentukan sukses tidaknya suatu pembelajaran.

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang menarik di kelas maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *cooperative Learning* dengan teknik *Make A Match*. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu dengan mendorong keterlibatan siswa dan meningkatkan kreativitas guru. *Cooperative Learning* adalah satu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan

mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan oleh guru dalam mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada dengan orang lain (Isjoni 2011:16).

Menurut Hamdani (2011:31) berpendapat bahwa *Cooperative Learning* yaitu pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi secara berkelompok. Rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Model *Cooperative Learning* mengajak siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain.

Secara umum pembelajaran kooperatif lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas, pertanyaan, serta menyediakan bahan-bahan informasi yang dirancang untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dimaksud. *Cooperative Learning* didefinisikan sebagai kelompok kecil pembelajaran yang bekerjasama menyelesaikan masalah bersama. Mengharuskan siswa bekerjasama dan saling bergantung secara positif antar satu sama lain dalam konteks tugas, tujuan, dan penghargaan (*reward*). Upaya ini dirancang supaya ketika penyampaian materi siswa benar-benar bisa bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai.

Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam variasi, salah satunya yaitu *Make A Match* (mencari pasangan). Teknik ini dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran salah satunya bahasa Arab dan untuk semua tingkatan kelas. Teknik *Make A Match* dikembangkan oleh Lurna Curran (1994).

Penggunaan teknik ini menuntun siswa untuk mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan (Huda 2011:135)

Melalui suasana yang menyenangkan diharapkan materi yang akan disampaikan menjadi lebih mudah dipahami siswa karena siswa terlibat langsung dan mendapatkan pengalaman nyata dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari *Make A Match* adalah untuk melatih siswa agar lebih cermat dan memperkuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

Siswa terlibat dalam kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar yaitu bergerak mencari pasangan. Siswa menemukan dan mencocokkan sendiri jawaban yang tepat dari kartu pertanyaan yang diberikan. Proses pembelajaran yang disisipi dengan permainan ini diharapkan siswa menjadi lebih tertarik dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Keefektifan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Make A Match* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Darul Ulum Kerang Kulon Demak”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membacabahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak ?
2. Apakah metode *Cooperative Learning* Teknik *Make A Match* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* untuk meningkatkan Keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak.
2. Untuk mengetahui keefektifan metode *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama pada bidang pelajaran Bahasa Arab baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk digunakan di bidang pendidikan selanjutnya terutama pada pembelajaran Bahasa Arab.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat kepada peneliti lain, guru, siswa dan sekolah.

1. Manfaat untuk peneliti lain

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain guna mengetahui keefektifan metode pembelajaran ini untuk setiap keterampilan.

2. Manfaat untuk guru

Penelitian yang dilakukan dapat membantu menggali kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas serta memberikan pengetahuan cara mengajar yang disenangi siswa sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Manfaat untuk siswa

Agar siswa konsentrasi dan aktif dalam pembelajaran serta memudahkan siswa untuk mengetahui isi bacaan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* di kelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini peneliti membahas tinjauan pustaka dan landasan teoretis. Tinjauan pustaka merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dan relevan dengan penelitian ini. Sedangkan landasan teoretis menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung dengan penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Peneliti melakukan penelitian terhadap beberapa skripsi yang mempunyai kemiripan terhadap penelitian ini sebagai pedoman dan bahan perbandingan antara lain penelitian Rohmat Teguh Nugroho (2011), Ayu Febriana (2011), Iis Maesaroh (2014), Maria Ulfah (2014), dan Ana Kurniati (2015).

Rohmat Teguh Nugroho (2011), melakukan penelitian tentang “*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Kuliah Tadrib Muhadatsah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*”. Latar belakang penelitian Rohmat adalah kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab. Hal itu tampak pada mahasiswa yang takut, grogi, dan belum lancar ketika berbicara langsung. Hal ini dikarenakan pengetahuan mahasiswa tentang bahasa Arab masih kurang, penguasaan kosakata yang kurang, dan belum terbiasa berbicara bahasa Arab.

Serta metode yang digunakan pengampu dalam mengajar terkesan membosankan dan kurang menyenangkan.

Rumusan masalah penelitian Teguh antara lain Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara pada mata kuliah *Tadrib Muhadatsah* dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Peer Tutoring*? Bagaimana perubahan perilaku mahasiswa pada pembelajaran berbicara dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Peer Tutoring* pada kuliah *Tadrib Muhadatsah*?

Hasil penelitian Rohmat Teguh Nugroho menemukan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berbicara tingkat dasar masih tampak pada mahasiswa yang takut, grogi, penguasaan kosakata yang kurang, dan belum terbiasa berbicara bahasa Arab. Serta pengampu mengajar keterampilan berbicara dengan metode ceramah, sehingga terkesan membosankan dan kurang menyenangkan. Maka dari itu Rohmat melakukan penelitian dan menawarkan solusi. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 61,15 sedangkan nilai rata-rata siklus II sebesar 71,59.

Relevansi penelitian Rohmat dengan penelitian ini terletak pada (1) model pembelajaran yang digunakan yaitu *Cooperative Learning*, (2) mata pelajaran yang diteliti adalah bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada (1) tipe pembelajaran yang digunakan Rohmat adalah *Peer Tutoring* sedangkan pada penelitian ini adalah *Make A Match*, (2) subjek penelitian Rohmat adalah mahasiswa PBA UNNES sedangkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII

MTs, (3) keterampilan yang diteliti oleh Rohmat hanya keterampilan berbicara sedangkan pada penelitian ini berbicara dan membaca, dan (4) jenis penelitian Rohmat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan jenis penelitian ini eksperimen.

Ayu Febriana (2011) melakukan penelitian tentang "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*". Latar belakang penelitian Febriana yaitu ditemukan masalah bahwa guru kurang kreatif dalam pembelajaran, guru belum menggunakan metode yang inovatif dan belum memanfaatkan media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa pasif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran yang berdampak hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (<65). Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah model kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran? Apakah model kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas siswa? Apakah model kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Peningkatan yang signifikan terjadi menunjukkan rata-rata skor keterampilan guru pada siklus I 3,5 dengan kategori sangat baik, rata-rata skor keterampilan guru siklus II 3,7 dengan kategori sangat baik dan siklus III rata-rata skor keterampilan guru 3,9 kategori sangat baik. Hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 3,0 dengan kategori sangat baik. Hasil rata-rata pada siklus II 3,7 dengan kategori sangat baik. Dan pada siklus III aktivitas siswa memperoleh rata-rata 3,8 dengan kategori sangat baik. Ketuntasan belajar siswa pada pada kondisi

awal hanya 2 dari 48 siswa yang mencapai KKM (65). Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* siklus I adalah 62,27 dan 26 dari 48 siswa mengalami ketuntasan belajar dengan presentase 54,16%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar adalah 71,46 dan 36 dari 48 siswa mengalami ketuntasan belajar dengan presentase 75%. Pada siklus III rata-rata hasil belajar adalah 79,90 dan 41 dari 48 siswa mengalami ketuntasan belajar dengan presentase 85,41%.

Relevansi penelitian Febriana dengan penelitian ini adalah (1) model pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif, (2) tipe yang diterapkan adalah *Make A Match*. Perbedaannya adalah (1) jenis penelitian Febriana adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini eksperimen, (2) mata pelajaran yang diteliti Febriana adalah IPS sedangkan penelitian ini bahasa Arab, (3) subjek penelitian Febriana siswa kelas V SD sedangkan pada penelitian ini siswa kelas VII MTs.

Iis Maesaroh (2014) melakukan penelitian tentang “*Efektifitas Metode Pembelajaran Bilingual Review-Preview Dengan Strategi Kooperatif Group Investigation Pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan*”. Latar belakang penelitian Maesaroh yaitu kurangnya pemahaman terhadap materi dikarenakan pembelajaran dari guru yang masih sangat monoton belum menarik dan inovatif dalam penyampaian materi. Sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah metode pembelajaran *Bilingual Review-Preview* dengan strategi kooperatif *Group Investigation* efektif pada keterampilan membaca bahasa arab kelas XI Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?

Peningkatan keterampilan membaca tersebut diketahui dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* menunjukkan pada kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 66,67 sedangkan *post-test* mendapat nilai rata-rata 82,67. Sedangkan *pre-test* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 64,17 dan *post-test* mendapat nilai rata-rata 72,34.

Relevansi penelitian Maesaroh dengan penelitian ini terletak pada (1) jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, (2) model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*, dan (3) mata pelajaran yang diteliti adalah bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada (1) keterampilan yang diteliti Maesaroh hanya keterampilan membaca sedangkan dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara dan membaca, (2) teknik pembelajaran yang digunakan Maesaroh adalah *Group Investigation* sedangkan pada penelitian ini adalah *Make A Match*, dan (3) subjek penelitian Maesaroh adalah siswa MA kelas XI sedangkan pada penelitian ini adalah siswa MTs kelas VII.

Maria Ulfah (2014) melakukan penelitian tentang "*Peningkatan Keterampilan Membaca Kalimat Huruf Jawa Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas IV SDN Salaman Mloyo Semarang*". Latar belakang penelitian ini yaitu karena diketahui bahwa motivasi belajar rendah, pembelajaran yang belum optimal, serta penggunaan media yang belum maksimal. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan membaca kalimat huruf jawa siswa kelas IV SDN Salaman Mloyo Semarang.

Peningkatan yang signifikan terjadi pada keterampilan mengajar guru pada siklus I memperoleh skor 16 dengan kategori sedang (C). Siklus II memperoleh skor 21 dengan kategori baik (B). Siklus III memperoleh skor 26 dengan kategori baik (B). Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 16,19 dengan kategori aktif (B). Siklus II memperoleh skor rata-rata 18,24 dengan kategori aktif (B). Siklus III memperoleh skor rata-rata 20,05 dengan kategori sangat aktif (A). Keterampilan membaca kalimat bahasa Jawa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 11,66 presentase ketuntasan 72,92% dengan kategori baik (B). Siklus II memperoleh skor rata-rata 12,85 presentase ketuntasan 80,35% dengan kategori baik (B). Siklus III memperoleh skor rata-rata 13,95 presentase ketuntasan 87,20% dengan kategori sangat baik (A).

Relevansi penelitian Ulfah dengan penelitian ini adalah (1) penggunaan tipe *Make A Match*. Perbedaannya terletak pada (1) jenis penelitian Ulfah adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini eksperimen, (2) penelitian Ulfah adalah mata pelajaran bahasa Jawa sedangkan penelitian ini adalah bahasa Arab, (3) subjek penelitian Ulfah adalah siswa kelas IV SD sedang penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs.

Ana Kurniati (2015) melakukan penelitian tentang “*Keefektifan Metode Expert Group Dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Kendal*”. Latar belakang penelitian ini yaitu agar siswa termotivasi belajar aktif dan menyenangkan dengan metode dan model pembelajaran yang menarik.

Peningkatan yang signifikan terjadi pada hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen. Perolehan nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol 70,93 dan *post-test* dengan rata-rata 85,83. Sedangkan *pre-test* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 70,82 dan pada *post-test* dengan rata-rata 89,65.

Relevansi penelitian Kurniati dengan penelitian ini terletak pada (1) jenis penelitian eksperimen, dan (2) mata pelajaran Bahasa Arab yang ingin diteliti. Perbedaannya terletak pada (1) metode penelitian Kurniati adalah *Expert Group* sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian *Cooperative Learning*, (2) teknik pembelajaran Kurniati menggunakan teknik Lomba Cerdas Cermat (LCC) sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *Make A Match*, (3) keterampilan yang diteliti Kurniati hanya membaca sedang dalam penelitian ini adalah berbicara dan membaca, dan (4) subjek penelitian Kurniati adalah siswa kelas XI MAN sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs.

Berikut relevansi (persamaan) dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Rohmat Teguh Nugroho (2011), Ayu Febriana (2011), Iis Maesaroh (2014), Maria Ulfah (2014), dan Ana Kurniati (2015).

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian

| No | Judul penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Rohmat Teguh Nugroho (2011) berjudul “ <i>Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Kuliah Tadrib Muhadatsah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang Tahun Ajaran 2010/2011</i> ”. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran yang digunakan, 2. Mata pelajaran bahasa Arab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pembelajaran yang dimanfaatkan 2. Subjek penelitian, 3. Keterampilan yang diteliti, 4. Jenis penelitian. |
| 2. | Ayu Febriana (2011) berjudul “ <i>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang</i> ”. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran yang digunakan, 2. Tipe pembelajaran yang diterapkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian, 2. Mata pelajaran yang diteliti, 3. Subjek penelitian. |
| 3. | Iis Maesaroh (2014) berjudul “ <i>Efektifitas Metode Pembelajaran Bilingual Review-Preview Dengan Strategi Kooperatif Group Investigation Pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan</i> ” | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian, 2. Mata pelajaran yang akan diteliti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian 2. Teknik pembelajaran, 3. Subjek penelitian. |
| 4. | Maria Ulfah (2014) berjudul “ <i>Peningkatan Keterampilan Membaca Kalimat Huruf Jawa Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas IV SDN Salaman Mloyo Semarang</i> .” | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan tipe pembelajaran. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian, 2. Mata pelajaran yang diteliti, 3. Subjek penelitian. |

| | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Ana Kurniati (2015) berjudul “Keefektifan Metode Expert Group Dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Kendal”. | 1. Jenis penelitian, 2. Mata pelajaran yang diteliti | 1. Metode pembelajaran, 2. Teknik pembelajaran, 3. Keterampilan yang diteliti, 4. Subjek penelitian |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tentang keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab sudah banyak dilakukan sebelumnya namun terobosan baru dalam penggunaan teknik *Make A Match* yang sesuai dengan keterampilan berbicara dan membaca belum banyak dilakukan dalam mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan penjelasan di atas penelitian yang dikembangkan dalam skripsi ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Skripsi ini mengkaji khusus tentang keefektifan metode pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Ulum Demak.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teori penelitian ini memaparkan teori-teori yang dikutip dari berbagai sumber yang mendukung penelitian. Landasan teori ini terdiri dari (1) Bahasa Arab, (2) Pembelajaran bahasa Arab (3) Keterampilan berbicara Arab, (4) Keterampilan membaca Arab, (5) *Cooperative Learning*, dan (6) *Make A Match*.

2.2.1 Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Mayor di dunia yang dituturkan lebih dari 200 juta umat manusia. Menurut Al-Ghalayain (2005:3) bahasa Arab adalah alat komunikasi yang berupa kata-kata atau ucapan secara lisan yang diucapkan oleh orang Arab dalam mengungkapkan apa yang ada di hati, otak, dan benak mereka. Tuturan orang Arab adalah pikirannya dan pikirannya merupakan awal dari tindakan (Hermawan 2011:71).

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang fleksibel dan elastisitas yang tinggi. Berikut karakteristik bahasa Arab: (1) memiliki gaya bahasa yang beragam, (2) dapat diekspresikan secara lisan dan tulisan, (3) memiliki system dan aturan yang spesifik, (4) memiliki sifat arbiter, (5) selalu berkembang secara produktif dan kreatif, (6) memiliki system bunyi yang khas, (7) memiliki system tulisan yang khas, (8) mempunyai struktur kata yang bisa berubah dan bereproduksi, (9) memiliki sitem *I'rab*, (10) sangat menekankan konformitas antar unsurnya, (11) kaya akan makna majasi, (12) terjadi perbedaan antara makna kamus dengan makna yang dikehendaki dalam konteks kalimat tertentu (Nuha 2012:42).

2.2.2 Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Zulhannan (2015:87) bahwa secara linguistik bahasa Arab bagi bangsa Indonesia merupakan bahasa Asing, bukan sebagai bahasa kedua (sebagai bahasa Inggris di India), dan bukan pula sebagai bahasa Ibu (seperti bahasa Jawa bagi penduduk asli Jawa Tengah dan Jawa Timur).

Pentingnya peranan bahasa Arab bagi kehidupan manusia, maka pengajaran bahasa menuntut kecermatan yang tujuannya agar bahasa bermakna fungsional. Belajar pengetahuan pada umumnya seseorang dituntut untuk mengetahui secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dalam belajar berbahasa (mendengar, membaca, berbicara dan menulis) yang merupakan alat ekspresi dan komunikasi, maka seseorang dituntut untuk belajar mengaplikasikan bahasa itu sendiri dalam berekspresi dan berkomunikasi sehari-hari. Terdapat beberapa terminologi yang perlu diketahui dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu: 1) empat keterampilan berbahasa, 2) partikulasi bahasa Arab, 3) pendekatan, 4) metode, 5) teknik, dan 6) media pembelajaran (Zulhannan 2015:75).

Menurut Rasyidi dan Ni'mah (2012:31) menyatakan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab ada beberapa prinsip dalam penyampaian materi, salah satunya yaitu prinsip kerinduan belajar (*At Tasywiq*). Prinsip kerinduan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menghadirkan berbagai macam metode dalam pembelajaran, dimana dalam hal itu akan menjadikan pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengasyikkan.

2.2.3 Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Keterampilan berbicara (*kalam*) dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing yang bersifat produktif (*intaji*). Karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang sedang mempelajari suatu bahasa. Keterampilan berbicara juga merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk

menyampaikan perasaan, ide, maupun gagasan kepada orang lain secara lisan. Semakin banyak berlatih, semakin dikuasai dan terampil seseorang dalam berbicara.

Menurut Rosyidi dan Ni'mah (2012:88) bahwa berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut prakasa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa.

Menurut Iskandarwassid dan Dadang (2011:241) keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan penyampaian gagasan, pikiran, perasaan seseorang terhadap orang lain secara logis, terarah dan sistematis dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dipahami orang lain.

2.2.3.1 Tujuan Keterampilan Berbicara

Tujuan dari berbicara adalah untuk untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sebaiknya pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan (Tarigan 2008:16).

Menurut Rasyidi dan Ni'mah (2012:90) tujuan pembelajaran berbicara (*kalam*) adalah sarana berinteraksi dengan orang lain dan memahami apa yang

diinginkan penutur. Pembelajaran dimulai setelah siswa mengetahui bunyi huruf-huruf bahasa Arab, mengetahui perbedaan antara bunyi huruf satu dengan lainnya yang berbeda.

Berbagai macam latihan diberikan oleh guru agar siswa dapat menguasai keterampilan berbicara baik berupa praktek tentang apa yang sudah didengar. Tanpa latihan lisan yang intensif penguasaan dan pemahaman bahasa Arab secara sempurna akan sulit dicapai.

Menurut Penny (dalam Rosyidi dan Ni'mah 2012:91) menyatakan ciri-ciri aktifitas berbicara yang berhasil adalah: (a) siswa berbicara banyak, (b) partisipasi aktif dari siswa, (c) memiliki motivasi tinggi, (d) Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima.]

2.2.3.2 Tes Penilaian Keterampilan Berbicara

Menurut Hamid (2010:53) berpendapat bahwa tes kemampuan berbicara bahasa Arab bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara lancar dan benar dalam berkomunikasi secara lisan. Mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab adalah mengukur kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaan siswa dalam bahasa Arab lisan (*ta'bir syafawi*).

Menurut Nashir dan Hamid (dalam Rasyidi dan Nikmah 2012:149) aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara adalah sebagai berikut: 1) pengucapan, 2) tata bahasa, 3) kosakata, dan 4) pemahaman.

Beberapa bentuk tes yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab diantaranya sebagai berikut: 1) mendeskripsikan gambar (*washf al-shurah*), 2) menceritakan pengalaman (*washf al-khibrah*), 3) wawancara (*muqabalah*), 4) berbicara bebas (*ta'bir khur*), 5) diskusi (Hamid 2010:53).

Nurgiyantoro (2010:406) berpendapat bahwa ada beberapa aspek penilaian keterampilan berbicara, antara lain : (1) kesesuaian isi, (2) keakuratan dan keaslian gagasan/argumentasi, (3) ketepatan logika urutan cerita, (4) ketepatan makna, (5) ketepatan kata dan kalimat, (6) kelancaran dan pemahaman.

2.2.4 Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Keterampilan membaca merupakan salah satu bagian atau komponen komunikasi tulis dan bersifat reseptif (*taqobbuli*). Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Membaca (*Qira'ah*) adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu menggali simbol-simbol tertulis yang ada didalamnya dan memahami isinya (Izzan 2001:149).

Menurut Tampubolon (dalam Iskandarwassid dan Sunendar 2011:115) membaca adalah sebuah kegiatan fisik dan mental. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh.

Kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut (Effendy 2012:166).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk membangun makna dari suatu pesan yang disampaikan melalui tulisan. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi dan pengetahuan baru. Informasi yang diperoleh melalui membaca memungkinkan seseorang mempertajam pandangan dan memperluas wawasan.

2.2.4.1 Tujuan Membaca Bahasa Arab

Menurut Al Khuli (dalam Zulhannan 2015:99) tujuan membaca secara umum sangat variatif, diantaranya: 1) membaca dengan tujuan untuk penelitian, 2) membaca dengan tujuan untuk merangkum, 3) membaca untuk mendapatkan informasi, 4) membaca untuk kepentingan ujian, 5) membaca dengan tujuan rileks, 6) membaca dengan tujuan ibadah.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008:289) tujuan membaca adalah sebagai berikut: (a) Mengenali naskah tulisan suatu bahasa, (b) Memaknai dan menggunakan kosakata asing, (c) Memahami informasi yang dinyatakan secara

eksplisit dan implisit, (d) Memahami makna konseptual, (e) Memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat, (f) Memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, dan antar paragraf, (g) Menginterpretasi bacaan, (h) Mengidentifikasi informasi penting dalam wacana, (i) Membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang, (j) Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman, (k) *Skimming*, (l) *Scanning* untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.

2.2.4.2 Aspek-Aspek Membaca Bahasa Arab

Menurut Nuha (2012:110) berpendapat bahwa aspek-aspek membaca antara lain:

- 1) Aspek gerak, yaitu aspek membaca yang mencakup pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, serta kecepatan membaca dalam hati.
- 2) Aspek pemahaman, yaitu meliputi kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna yang tersirat dalam bacaan, dan penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca.

2.2.4.3 Tes Penilaian Keterampilan Membaca

Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca, mengukur pertumbuhan dan perkembangan kemampuan membaca, serta mengetahui hasil pengajaran bahasa Arab.

Beberapa kemampuan yang harus dimiliki untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab (Hamid 2010:63) antara lain: a) Kemampuan membedakan huruf dan kemampuan mengetahui hubungan antara lambang dan bunyinya, b) Kemampuan mengenal kata, baik di dalam sebuah kalimat maupun

tidak, c) Memahami makna kata sesuai dengan konteks, d) Memahami makna nyata (*dzahir*) sebuah kata, e) Mengetahui hubungan logis dan penggunaan kata penghubung dalam suatu kalimat, f) Menyimpulkan isi wacana dengan cepat, g) Membaca kritis, h) Memahami metode gaya bahasa penulis, i) Menemukan informasi tersurat ataupun tersirat sesuai dengan yang diharapkan penulis, j) Membaca cepat, k) Ketelitian dan kelancaran membaca, l) Menentukan tema atau judul bacaan, m) Menemukan ide pokok dan ide penunjang.

Tes untuk mengetahui tingkat kemampuan memahami isi bacaan dapat diselenggarakan dengan menggunakan berbagai format tes yang tersedia. Tes membaca dapat disajikan dalam bentuk tes subyektif dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab melalui jawaban panjang dan lengkap, atau sekedar jawaban pendek. Selain itu tes membaca dapat pula disajikan dalam salah satu bentuk objektif seperti tes melengkapi, menjodohkan, bentuk pilihan ganda atau bentuk-bentuk gabungan (Rasyidi dan Ni'mah 2012:157).

Nurgiyantoro (2010:391) berpendapat bahwa ada beberapa aspek penilaian tes keterampilan membaca, antara lain: (1) pemahaman isi teks, (2) pemahaman detil isi teks, (3) kelancaran pengungkapan, (4) ketetapan organisasi isi teks, (5) ketetapan diksi, (6) ketetapan struktur kalimat, (7) ejaan dan tata tulis, dan (8) kebermanaan penuturan.

2.2.5 Cooperative Learning

Menurut Suprijono (2015:73) ada beberapa istilah untuk menyebut pembelajaran berbasis sosial yaitu pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dan pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep

yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Guru menetapkan tugas dan pertanyaan –pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Menurut Slavin (dalam Rasyidi dan Ni'mah 2012:43) bahwa *Cooperative Learning* didasarkan pada ide bahwa siswa sebaiknya belajar kelompok dan bertanggung jawab terhadap teman belajarnya atau anggota timnya sebagaimana mereka belajar secara mandiri.

Menurut Rasyidi dan Ni'mah (2012:43) bahwa *Cooperative Learning* mempunyai beberapa prinsip antara lain : (1) Dalam pembelajaran harus ada ketergantungan yang positif, (2) harus ada tanggung jawab pribadi maupun tanggung jawab kelompok, (3) semua anggota berinteraksi dan saling berhadapan, (4) keterampilan bekerja dan bersosialisasi diperlukan, diperlukan bimbingan guru agar siswa dapat berkolaborasi, (5) siswa perlu menilai bagaimana mereka bekerja secara efektif.

Suprijono (2011:54) menyatakan pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Cooperative Learning bertujuan untuk mengkomunikasikan siswa belajar, menghindari sikap persaingan dan rasa individualitas siswa, khususnya bagi siswa yang berprestasi rendah dan tinggi. Kerjasama dalam belajar akan menumbuhkan semangat atau motivasi untuk berperan aktif, berbagi ide, pengetahuan dan pengalaman diskusi. Kerjasama yang baik bisa merekatkan emosi dan sikap positif terhadap pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* mengandung pengertian bekerjasama dalam kelompok kecil yang terstruktur, dimana keberhasilan kelompok ditentukan oleh keaktifan anggota kelompok yang bersangkutan. Selain itu mampu menghidupkan rasa gotong royong yang akan melahirkan persaingan secara sportif, bebas menyatakan pendapat dan disiplin sewajarnya.

2.3 Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Keterampilan Berbicara dan Membaca dengan Model *Cooperative Learning* Teknik *Make A Match*

Make A Match merupakan proses pembelajaran dengan siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Selain itu bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas (Huda 2011:135).

Secara umum, adapun langkah-langkah pembelajaran *Make A Match* (Suprijono 2015:113) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok

kedua adalah kelompok pembawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai.

- 2) Aturlah posisi kelompok tersebut berbentuk huruf U. Upayakan kelompok pertama dan kedua berjajar saling berhadapan.
- 3) Jika masing-masing kelompok sudah berada diposisi yang ditentukan, maka guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok pertama maupun kedua saling bergerak. Mereka bertemu, mencari pasangan pertanyaan-jawaban yang cocok dengan batas waktu yang ditentukan.
- 4) Berikan kesempatan mereka untuk berdiskusi.
- 5) Hasil diskusi ditandai oleh pasangan-pasangan antara anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan anggota kelompok pembawa kartu jawaban.
- 6) Pasangan-pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok penilai kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban tersebut cocok atau tidak.
- 7) Ulangi kembali langkah 1-5 sehingga sudah merata untuk seluruh siswa.
- 8) Guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar.

Penerapan teknik ini guru harus mempersiapkan dengan sebaik-baiknya serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat pembelajaran. Jika teknik ini sering digunakan pelaksanaannya harus divariasikan bergantung kreatifitas guru agar tidak membosakan ketika di kelas.

2.3.1 Langkah-langkah pembelajaran *Make A Match* untuk keterampilan berbicara bahasa Arab

Adapun langkah-langkah pembelajaran *make a match* untuk keterampilan berbicara bahasa Arab antara lain:

- 1) Kelas dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 memegang kartu yang berisi mufrodat bahasa Arab, kelompok 2 memegang kartu yang berisi gambar dari mufrodat bahasa Arab tersebut.
- 2) Masing-masing siswa diminta untuk mencari pasangannya dari kelompok lain selama 1-2 menit.
- 3) Pasangan siswa yang berhasil menemukan pasangannya diberikan kesempatan untuk berdiskusi terlebih dahulu.
- 4) Pasangan siswa tersebut diminta maju ke depan kelas dan melakukan percakapan sederhana sesuai dengan kartu mufrodat yang diterima.
- 5) Ulangi langkah 1-4 hingga merata ke seluruh siswa.
- 6) Guru membenarkan ungkapan-ungkapan siswa jika terjadi kesalahan.

2.3.2 Langkah-langkah pembelajaran *Make A Match* untuk keterampilan membaca bahasa Arab

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Make A Match* untuk keterampilan membacabahasa Arab antara lain:

- 1) Kelas dibagi menjadi 2 kelompok.
- 2) Kelompok 1 membawa kartu yang berisikan teks sederhana bahasa Arab. Kelompok 2 membawa kartu berisikan mufrodat yang sesuai dengan tema dari masing-masing teks bahasa Arab tersebut.

- 3) Masing-masing siswa dari kelompok 1 membacakan teks bahasa Arabnya secara bergantian. Siswa dari kelompok 2 menyimak apakah teks tersebut sesuai dengan mufrodat yang mereka bawa.
- 4) Setelah menemukan pasangannya, siswa diberi waktu untuk berdiskusi membuat paragraf sederhana.
- 5) Masing-masing siswa dari pasangan tersebut membacakan hasil dari diskusi tersebut.
- 6) Guru membenarkan ungkapan-ungkapan siswa jika terjadi kesalahan.

2.4. KI, KD, dan Indikator Kompetensi Berbicara dan Membaca bahasa Arab kelas VII MTs

Kompetensi berbicara dan membaca kelas VII di MTs Darul Ulum adalah kompetensi bahasa Arab sesuai dengan silabus yang digunakan dalam satu tahun. Penelitian ini hanya menggunakan KI dan KD semester genap karena disesuaikan dengan waktu penelitian dan topik yang diajarkan.

Tabel 2.2 Kompetensi Inti Bahasa Arab kelas

| | |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KI.1 | Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. |
| KI.2 | Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. |
| KI.3 | Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. |
| KI.4 | Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori. |

**Tabel 2.3 Kompetensi Dasar dan Indikator keterampilan Berbicara
dan Membaca Bahasa Arab Kelas VII MTs**

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Melakukan dialog sederhana tentang الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ | 3.1.1 Siswa menirukan dan menghafalkan kosakata dengan baik dan benar 3.1.2 Siswa melafalkan mufrodat beserta maknanya dengan baik dan benar |
| 3.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ | 3.2.1 Siswa membuat kalimat sederhana dengan tema الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ 3.2.2 Siswa mendemonstrasikan salah satu mufrodat dengan percaya diri di depan kelas 3.2.3 Siswa membuat hiwar dengan tema الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ dan mendemonstrasikan di depan kelas |
| 4.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ baik secara lisan maupun tertulis. | 4.1.1 Memahami makna bacaan dengan topik الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ 4.1.2 Menyebutkan makna kalimat dari ujaran kata tentang topik الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ 4.1.3 Mengidentifikasi kalimat sesuai dengan unsur kaidah مُبْتَدَأٌ الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ terkait dengan topik |

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan, yakni berkenaan dengan hasil penelitian “Keefektifan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Make A Match* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak”.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* menggunakan media kartu berpasangan. Kartu bertuliskan mufradat/gambar/bacaan yang sesuai dengan tema. Setiap kartu diberikan kepada setiap siswa secara acak. Kemudian siswa mencari pasangan kartunya yang sesuai dengan kartu temannya selama beberapa menit. Setelah menemukan pasangan kartunya, masing-masing pasangan mengembangkan kartu tersebut.
2. Implementasi model *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* dalam pembelajaran berbicara dan membaca bahasa arab efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak. Hal ini terbukti dengan besarnya nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pre-test* berbicara yaitu 46,4 dan *post-test* berbicara yaitu 80,1.

Sedangkan diketahui pada kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* berbicara yaitu 60,8 dan *post-test* berbicara yaitu 64,73. Kemudian rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pre-test* membaca yaitu 39,76 dan *post-test* membaca yaitu 81,96. Sedangkan diketahui pada kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* membaca yaitu 60,23 dan *post-test* membaca yaitu 63,8. Dari perhitungan nilai t-test untuk keterampilan berbicara $t_{hitung} = 12,33$ sedangkan perhitungan nilai t-test untuk keterampilan membaca $t_{hitung} = 14,18$ t_{tabel} untuk $n=30$ dan $dk = 30+30-2=58$ dengan taraf signifikan 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka H_a diterima. Dengan kata lain penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* efektif untuk keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Ulum Kerang Kulon Demak. Keefektifan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* juga didukung dengan hasil angket siswa bahwa 46,7% siswa merasa lebih berani berbicara di depan kelas setelah penerapan metode *Cooperative Learning* teknik *Make A Match*, 56,7% siswa merasa lebih mudah memahami materi setelah pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Make A Match*, 43,3% siswa merasa lebih aktif setelah pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Make A Match*, dan 50% siswa merasa minat belajar mereka sangat meningkat setelah pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Make A Match*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* membutuhkan banyak waktu dan penguasaan kelas yang baik, sehingga keterampilan guru dalam mengelola waktu dan suasana kelas sangat dibutuhkan agar hasil maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru bisa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Make A Match* untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan berbahasa Arab yang lain.
3. Bagi para peneliti khususnya dibidang pendidikan bahasa Arab dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan metode pembelajaran yang berbeda, dengan harapan dapat menemukan bermacam-macam metode pembelajaran yang lebih beragam dan menarik yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Al-Ghalayain, Musthofa. 2005. *Jami' Ad-Durus Al-A'rabiyyah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____ 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang. UIN-Mailiki Press
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2001. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang. Needs Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rasyidi, Abdul Wahab dan Mamluatul Ni,mah. 2011. *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- _____ 2012. *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Syakur, Nazri. 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Press.

B. SKRIPSI

Febriana, Ayu. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Kurniati, Ana. 2015. *Keefektifan Metode Expert Group Dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Kendal*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Maesaroh, Iis. 2014. *Efektifitas Metode Pembelajaran Bilingual Review-Preview Dengan Strategi Kooperatif Group Investigation Pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Muasyaroh, Husnul. 2014. *Efektifitas Penerapan Model Percakapan Bebas Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kendal*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Mubarok, Alif Zaki. 2010. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Menggunakan Metode Bermain Peran Atau Role Playing Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ianatussibyan Mangkang Kulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Nugroho, Rohmat Teguh. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Kuliah Tadrib Muhadatsah Program Studi*

Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Ulfah, Maria. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Kalimat Huruf Jawa Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas IV SDN Salaman Moyo Semarang*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

C. ARTIKEL

Setyonegoro, Agus. 2013. *Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangun kemampuan berbicara mahasiswa)*. Jambi: Universitas Jambi.

Rohkayati, Ima. 2009. *Problematika Pembelajaran Muhadatsah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Cawas Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.